

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan design penelitian *Cross Sectional*, yaitu dengan maksud untuk mengetahui prevalensi sifilis dan riwayat kontak seksual bebas pada anak jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat atau lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa rumah singgah anak jalanan yang berlokasi di DIY, yaitu:

- a. Rumah singgah Mandiri, di Jl. Perintis Kemerdekaan, Umbulharjo.
- b. Rumah Singgah Girlan, di depan Pasar Prambanan.
- c. Rumah Singgah Diponegoro, di selatan Ambarukmo Plaza.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Oktober-November 2007.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah Anak jalanan yang berada di beberapa rumah singgah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah Sebagian anak jalanan yang ada di beberapa rumah singgah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, secara acak tanpa memperhatikan apakah mempunyai faktor resiko sifilis atau tidak.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Santoso dan Tjiptono, 2001). Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus satu sampel dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat presisi 5%, untuk menghindari data yang tidak lengkap maka jumlah sampel ditambah 10%.

Penetapan besar sampel menggunakan rumus (Lemeshow, et al.,1997), diperoleh besar sampel sebanyak 150 anak jalanan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Besar sample (n)} = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = ukuran atau banyaknya sample yang diteliti

P = Persentase atau proporsi atau prevalensi, didapat dari penelitian sebelumnya (50%)

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = 1,960 dengan tingkat kepercayaan (CI) 95%

d = derajat presisi (5%)

α = 5%

Dengan menggunakan rumus di atas maka dibutuhkan jumlah data sampel minimal 150. Untuk menghindari data yang tidak lengkap maka jumlah sampel ditambah 10% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 165

D. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah anak - anak yang berhubungan tidak teratur dengan orang tua mereka, yang bekerja di jalanan yang pada umumnya bekerja dari pagi hingga sore hari seperti menyemir sepatu, pengasong, pengamen, kuli panggul dan bertempat tinggal di lingkungan bersama dengan saudara atau teman-teman senasibnya serta bersedia sebagai responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah anak jalanan yang tidak kooperatif pada saat di wawancara.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Jenis Variabel

a. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas identik dengan variabel penjelas atau variabel yang mendahului. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi

variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Yaitu, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga ada, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel terikat, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku kontak seksual bebas pada anak jalanan

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dan dapat disebut sebagai variabel konsekuensi. Tujuan penelitian adalah memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Sifilis

c. Variabel demografi

Usia, jenis kelamin, pekerjaan, tempat tinggal, riwayat imunisasi, tingkat pendidikan, status pernikahan.

2. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Sifilis	Suatu penyakit menular seksual yang dialami oleh beberapa anak jalanan yang disebabkan oleh bakteri <i>Treponema pallidum</i> , menular melalui hubungan seksual atau secara transmisi vertikal. Dinyatakan positif dengan pemeriksaan metode RPR (Rapid Plasma Reagin)	Nominal
2	Anak jalanan	Anak-anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja di jalanan dan kehidupannya di jalanan, mereka tidak memiliki tempat tinggal tetap, hidup menggelandang di tempat-tempat kumuh, bekerja sebagai pengamen, pengemis, kuli panggul, dan lain-lain	Nominal
3	Aktivitas seksual bebas	Perilaku anak jalanan terkait dengan hubungan seks bebas, bagi mereka melakukan hubungan seks bebas adalah suatu hal yang biasa, tidak ada aturan khusus kapan, dimana dan dengan siapa mereka harus melakukan hubungan seks	Nominal

F. Instrumen Penelitian

1. Jarum suntik steril ukuran 20 ml
2. Botol dispensi plastik antigen, 1 dram (1/8 ons)
3. Kartu RPR berlapis plastik dengan 10 lingkaran, masing-masing berdiameter 18 mm
4. Dispentator
5. Rotator mekanik
6. Rotator kelembapan
7. Lampu pijar berintensitas tinggi

8. Pengaman pipet
9. Wadah kartu yang dibuang dan desinfektan
10. Sarung tangan karet steril, kacamata pengaman, dan pakaian pelindung
11. Suspensi antigen RPR : Kombinasi dari 0.003% cardiolipin, 0.020-0.022% lecithin, 0.09% kolesterol, 10% choline chloride, 0.0125 M EDTA, 0.1875% charcoal, 0.1 M Na_2HPO_4 , 0.01 M KH_2PO_4 , 0.1% thimerosal, dan air suling
12. Sampel serum kontrol
13. 0.9% larutan garam
14. Kuesioner tentang perilaku seksual bebas

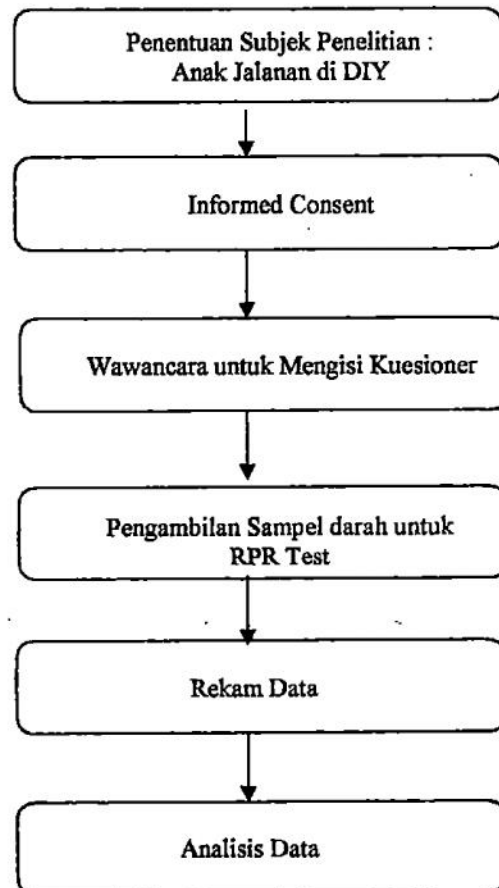
G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian
 - a) Pembuatan kuesioner yang sudah divalidasi.
 - b) Mencari rumah singgah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersedia menjadi tempat penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan.
 - b) Pengambilan darah sebanyak 5 cc dari tiap sampel
 - c) Pemeriksaan menggunakan metode RPR (Rapid Plasma Reagin)
 - d) Mendapatkan kelompok sampel yang sifilis dan tidak sifilis

e) Menganalisa hubungan faktor resiko, etiologi, dan prevalensi sifilis

Dari langkah-langkah diatas, maka dapat dibuat skema :



Gambar 2. Prosedur Penelitian

H. Rencana Kerja

Sebelum dilakukan penelitian, subjek diminta mengisi informed consent yang berisi tentang kesediaan untuk menjadi subjek penelitian yang telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak akan

mempublikasikan identitas subjek penelitian melalui media elektronik maupun media cetak.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian adalah :

1. Persiapan penelitian meliputi penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada Fakultas Kedokteran UMY dan perizinan serta survey ke beberapa rumah singgah anak jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pelaksanaan penelitian yang meliputi pemilihan sampel, kegiatan penelitian, dan pengambilan data.
3. Pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Rencana kegiatan penelitian

Tabel 2. Rencana Kegiatan

Kegiatan	Bulan Penelitian																
	April				Mei			Juni			Juli		Agustus		September		
Proposal	x	x	x	x													
Pelaksanaan penelitian								x	x	x	x	x	X				
Pengolahan data															x	x	x

I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner mengenai umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, pola hidup, aktivitas sosial. Validasi wawancara kuisisioner dijamin melalui wawancara di ruangan tertutup dan pertanyaan terbuka mengenai faktor resiko yang berhubungan. Reliabilitas kuisisioner diuji dengan melakukan pengulangan wawancara. Analisa data

dilakukan secara deskriptif meliputi data umum karakteristik subyek, riwayat sifilis dan riwayat konyak seksual bebas.